

## PENGARUH KOMUNIKASI EFEKTIF TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT KOLANG KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Andrian Irsyan<sup>1</sup>, Muhammad Iqbal Batubara<sup>2</sup>, Mhd. Shafwan Koto<sup>3</sup>, Lukman Hakim Hutagalung<sup>4</sup>

Institut Bisnis dan Teknologi Al Washliyah, Tapanuli Tengah, SUMUT\_Indonesia  
Email : [andrianirsyand@gmail.com](mailto:andrianirsyand@gmail.com), [iqbalbatubara@gmail.com](mailto:iqbalbatubara@gmail.com), [mhd.shafwankoto@gmail.com](mailto:mhd.shafwankoto@gmail.com),  
[lukmanhakimhutagalung@gmail.com](mailto:lukmanhakimhutagalung@gmail.com),

### Abstrak

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi efektif terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional yang menguraikan dan memberikan penjelasan tentang hubungan antara variabel X (independent) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi, variabel Y (dependent) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi. Pada penelitian ini penulis mengambil seluruh populasi menjadi sampel sebanyak 33 orang yaitu Pegawai Negeri Sipil dan Tenaga Honorer. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara komunikasi efektif dengan kinerja pegawai Kantor Camat Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 0,64, sehingga apabila diinterpretasikan dalam skala nilai dapat dikategorikan cukup. Persamaan regresi yang diperoleh  $Y = 21,305 + 0,691X$ , yang menunjukkan pengaruh komunikasi efektif terhadap kinerja pegawai. Uji t menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya, dimana t hitung  $4,690 > 2.03951$ , yang berarti ada pengaruh komunikasi efektif terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah. Sementara koefisien determinasi diketahui bahwa komunikasi efektif berpengaruh sebesar 41% terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah dan sisanya sebesar 59 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** Komunikasi efektif, kinerja pegawai, tapanuli tengah

### Abstract

*In general, the purpose of this study is to determine the effect of effective communication on employee performance at the Kolang Subdistrict Office, Central Tapanuli Regency. The research method used is a descriptive correlational method, which describes and explains the relationship between variable X, namely the independent variable that influences, and variable Y, namely the dependent variable that is influenced. In this study, the researcher used the entire population as the sample, consisting of 33 respondents, including civil servants and honorary staff. The results of the study show that there is a positive relationship between effective communication and employee performance at the Kolang Subdistrict Office, Central Tapanuli Regency, with a correlation value of 0.64. Based on the interpretation scale, this value can be categorized as moderate. The regression equation obtained is  $Y = 21.305 + 0.691X$ , which indicates the influence of effective communication on employee performance. The t-test shows that the proposed hypothesis is accepted, where the value of t-count is  $4.690 > t\text{-table } 2.03951$ . This means that effective communication has a significant effect on employee performance at the Kolang Subdistrict Office, Central Tapanuli Regency. Meanwhile, the coefficient of determination shows that effective communication contributes 41% to employee performance at the Kolang Subdistrict Office, Central Tapanuli Regency, while the remaining 59% is influenced by other factors not examined in this study.*

**Keywords:** Effective Communication and Performance.

## PENDAHULUAN

Meningkatkan kinerja pegawai bagi suatu organisasi merupakan hal yang penting untuk diupayakan, karena kinerja pegawai berhubungan langsung dengan produktivitas dan pencapaian tujuan organisasi. Kinerja dapat dipahami sebagai hasil kerja pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan, baik dari aspek kualitas maupun kuantitas pekerjaan. Dalam konteks organisasi, peningkatan kinerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh sistem kerja, kepemimpinan, serta komunikasi yang berlangsung di dalam organisasi (Mangkunegara, 2017).

Dalam pelaksanaan pekerjaan, komunikasi yang tidak berjalan dengan baik dapat menimbulkan kesalahpahaman, keterlambatan penyelesaian tugas, rendahnya koordinasi, dan menurunnya kualitas pelayanan. Sebaliknya, komunikasi yang jelas, terbuka, dan terarah dapat membantu pegawai bekerja lebih cepat, memahami instruksi pimpinan, serta membangun kerja sama yang lebih baik. Penelitian Gusrianto menunjukkan bahwa komunikasi efektif dalam organisasi berperan sebagai penyalur informasi dan inspirasi bagi anggota organisasi, serta dibutuhkan untuk membangun tempat kerja yang produktif (Gusrianto, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya hubungan antara komunikasi efektif dan kinerja pegawai. Penelitian Rozi (2020) menemukan bahwa komunikasi efektif berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Federal International Finance di Pamulang. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan explanatory research dengan sampel sebanyak 88 responden dan menganalisis hubungan komunikasi dengan kinerja karyawan (Rozi, 2020). Selain itu, penelitian Cahya, Ilham, dan Syafii (2025) juga menunjukkan bahwa komunikasi efektif berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan, sedangkan komunikasi efektif, motivasi, dan kompetensi secara simultan memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan (Cahya et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis pada Kantor Camat Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah, ditemukan bahwa sistem komunikasi yang berlangsung belum sepenuhnya efektif. Kondisi ini terlihat dari masih adanya keterlambatan dalam pelayanan kepada masyarakat, meskipun kepemimpinan camat dan sarana prasarana pelayanan sudah tergolong cukup memadai. Hal tersebut menunjukkan bahwa komunikasi efektif menjadi salah satu aspek penting yang perlu diteliti karena dapat memengaruhi kelancaran kerja pegawai dan kualitas pelayanan publik.

## METODE PENELITIAN

Desain Penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif Korelasional yang menguraikan dan memberikan penjelasan tentang hubungan antara variabel X (independent) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi, variabel Y (dependent) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi. Penelitian dilakukan pada Kantor Camat Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah.

Untuk penelitian ini populasi berjumlah 33 orang pegawai yang ada pada kantor camat Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah. Sebagaimana dikarenakan jumlah populasinya kurang dari 100 orang maka seluruh populasi diambil menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 33 orang.

### Variabel Penelitian

Variabel ini adalah konsep yang mempunyai bermacam – macam nilai. Jenis variabel ada dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- Variabel bebas (Variabel X) adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari pada variabel lain. Sebagai Variabel X dalam penelitian ini adalah Komunikasi efektif
- Variabel terikat (Variabel Y) adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahului. Sebagai variabel Y adalah Kinerja Pegawai

### Indikator Penelitian

Dalam suatu penelitian maka peneliti harus dapat membuat berbagai indikator dalam penelitian tersebut, dimana indikator ini sangat berguna sebagai alat untuk digunakan sebagai bahan kuisioner penelitian dalam mengumpulkan data yang diperlukan, dengan demikian hasil

penelitian tersebut berdasarkan data dan fakta yang dapat dipertanggung jawabkan atau data yang valid. Indikator kedua variabel tersebut diatas dapat dilihat sebagaimana berikut dibawah ini :

a. Indikator Variabel X ( Komunikasi efektif) menurut **Onong Uchjana Efendy (2001:14)** adalah :

- 1) Komunikasi
- 2) Peran
- 3) Komunikan
- 4) Media
- 5) Efek

b. Indikator Variabel Y (Kinerja) menurut Wibowo (2013 : 277) adalah :

- 1) Efektif
- 2) Efisien
- 3) Ter ukur
- 4) Bernilai
- 5) Tepat sasaran

### Instrumen Penelitian

Adapun instrument penelitian yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan cara:

1. Pengamatan (observasi)

Adalah dengan mengadakan penelitian langsung kepada objek yang dibahas guna memperoleh data

2. Wawancara (Interview)

Adalah mengadakan tanya jawab baik dengan pemimpin maupun bawahan yang dianggap dapat memberikan keterangan yang diperlukan

3. Pengisian Angket (Kuisisioner)

Adalah suatu daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden terdiri dari baris-baris dan koom-kolom untuk diisi dengan jawaban-jawaban yang ditanyakan.

**Tabel 1 Lay Out Angket**

| No | Aspek yang Ditanyakan              | Indikator                                                                 | Jumlah Item | Ket          |
|----|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------|
| 1. | (Variabel X)<br>Komunikasi Efektif | 1) Komunikasi<br>2) Peran<br>3) Komunikan<br>4) Media<br>5) Efek          | 15 Item     | Skala Likert |
| 2  | (Variabel Y)<br>Kinerja Pegawai    | 1) Efektif<br>2) Efisien<br>3) Terukur<br>4) Bernilai<br>5) Tepat Sasaran | 15 Item     | Skala Likert |

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Deskriptif Responden

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, adapun analisis data responden pada Kantor Camat Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah yang di klasifikasikan menurut jenis kelamin, tingkat penididikan pegawai , tingkatan usia, dapat dilihat pada tabel 2,3, dan 4.5 berikut :

**Tabel 2 Data Responden berdasarkan pendidikan**

| No                 | Jenjang Pendidikan                 | Jumlah          | Presentase  |
|--------------------|------------------------------------|-----------------|-------------|
| 1                  | Pendidikan S-1                     | 12 Orang        | 36,36 %     |
| 2                  | Pendidikan Diploma III / Sederajat | 2 Orang         | 6,06 %      |
| 3                  | Pendidikan SLTA                    | 17 Orang        | 51,52 %     |
| 4                  | Pendidikan SLTP                    | 1 Orang         | 3,03 %      |
| 5                  | Pendidikan SD                      | 1 Orang         | 3,03 %      |
| <b>J u m l a h</b> |                                    | <b>33 Orang</b> | <b>100%</b> |

Sumber : Kantor Camat Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah

**Tabel 3. Data responden berdasarkan usia**

| No                 | Usia          | Jumlah          | Peresentase  |
|--------------------|---------------|-----------------|--------------|
| 1                  | 20 – 30 Tahun | 3 Orang         | 9,09 %       |
| 2                  | 31 - 40 Tahun | 9 Orang         | 27,27 %      |
| 3                  | > 40 Tahun    | 21 Orang        | 63,64 %      |
| <b>J u m l a h</b> |               | <b>33 Orang</b> | <b>100 %</b> |

Sumber : Kantor Camat Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah

**Tabel 4. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No                 | Jenis kelamin | Jumlah          | Persentasi   |
|--------------------|---------------|-----------------|--------------|
| 1                  | Laki-laki     | 25 Orang        | 75,76 %      |
| 2                  | Perempuan     | 8 Orang         | 24,24 %      |
| <b>J u m l a h</b> |               | <b>33 Orang</b> | <b>100 %</b> |

Sumber : Kantor Camat Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah,

## 2. Hasil Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses kegiatan mendiskriptifkan temuan yang diperoleh dari jawaban responden yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data yang dianalisis tentang Pengaruh Komunikasi Efektif terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Camat Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah. Data yang dianalisis merupakan data yang dikembangkan dari wawancara dan kuesioner, untuk hal-hal yang tertentu yang tidak jelas dilakukan melalui observasi. Penulis melaksanakan penelitian pada Pengaruh Komunikasi Efektif Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Camat Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah, melalui metode :

### a. Analisis data melalui observasi / pengamatan

Untuk melihat secara langsung situasi serta keadaan yang sebenarnya sebagai data perbandingan dengan keterangan yang diperoleh dari penelitian ini. Selanjutnya hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis selama penelitian adalah diketahui bahwa komunikasi yang ada pada Kantor Camat Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah dapat dikatakan belum terlaksana secara efektif, karena kemampuan untuk melaksanakan komunikasi tersebut dapat dikatakan masih kurang, dan harus ditingkatkan lagi kualitasnya, baik dari segi bahasa, maupun dari segi frekwensinya.

Masih ada pegawai yang berkomunikasi secara tidak tertaur, dengan menggunakan bahasa yang tdiak teratur pula, sehingga sering terjadi mis komunikasi dan hal ini sangat berpengaruh kepada kinerja pegawai yang ada pada kantor Camat Kolang tersebut.

### b. Analisis data melalui wawancara

Merupakan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab dengan pihak yang dapat memberikan informasi. Dalam hal ini , terlebih dahulu dipersiapkan apa yang ditanyakan kepada responden.

Adapun data yang diperoleh melalui wawancara adalah :

- 1) Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pegawai Kantor Camat Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli diketahui bahwa komunikasi yang dilakukan masih belum efektif, terutama dalam hal pekerjaan, sehingga sering terjadi kesalah pahaman dan hal ini membuat pekerjaan kurang efektif pula, dan pada gilirannya membuat kinerja menjadi akan terganggu.
- 2) Hasil wawancara yang lain dalam melayani masyarakat sering juga terjadi mis komunikasi, karena masih banyak masyarakat yang kurang memahami bahasa yang digunakan, terutama bahasa bahasa pemerintahan, sehingga pelayanan kepada masyarakat agak terganggu.

### Analisis Diskriptif Variabel Komunikasi Efektif

**Tabel 5 Distribusi Frekuensi Jawaban dan Nilai Komunikasi efektif**

| No.       | Frekuensi Jawaban |     |    |    |    |    |   |    |   |    | Jumlah |     | Rata-rata |
|-----------|-------------------|-----|----|----|----|----|---|----|---|----|--------|-----|-----------|
| Item      | a                 |     | b  |    | c  |    | d |    | e |    |        |     |           |
|           | F                 | Se  | F  | Se | F  | Se | F | Se | F | Se | F      | Se  |           |
| 1         | 30                | 150 | 3  | 12 | -  | 0  | - | 0  | - | 0  | 33     | 162 | 4,91      |
| 2         | 17                | 85  | 16 | 64 | -  | 0  | - | 0  | - | 0  | 33     | 149 | 4,52      |
| 3         | 30                | 150 | 2  | 8  | 1  | 3  | - | 0  | - | 0  | 33     | 161 | 4,88      |
| 4         | 30                | 150 | 3  | 12 | -  | 0  | - | 0  | - | 0  | 33     | 162 | 4,91      |
| 5         | 28                | 140 | 2  | 8  | -  | 0  | 3 | 6  | - | 0  | 33     | 154 | 4,67      |
| 6         | 28                | 140 | 3  | 12 | -  | 0  | 2 | 4  | - | 0  | 33     | 156 | 4,73      |
| 7         | 28                | 140 | 3  | 12 | -  | 0  | 2 | 4  | - | 0  | 33     | 156 | 4,73      |
| 8         | 21                | 105 | 12 | 48 | -  | 0  | - | 0  | - | 0  | 33     | 153 | 4,64      |
| 9         | 3                 | 15  | 4  | 16 | 25 | 75 | 1 | 2  | - | 0  | 33     | 108 | 3,27      |
| 10        | 16                | 80  | 16 | 64 | -  | 0  | 1 | 2  | - | 0  | 33     | 146 | 4,42      |
| 11        | 18                | 90  | 16 | 64 | -  | 0  | - | 0  | - | 0  | 33     | 154 | 4,67      |
| 12        | -                 | 0   | 3  | 12 | 23 | 69 | 6 | 12 | 1 | 1  | 33     | 94  | 2,85      |
| 13        | 28                | 140 | 3  | 12 | -  | 0  | - | 0  | - | 0  | 33     | 152 | 4,61      |
| 14        | 29                | 145 | 4  | 16 | -  | 0  | - | 0  | - | 0  | 33     | 161 | 4,88      |
| 15        | 3                 | 15  | 6  | 24 | 23 | 69 | 1 | 2  | - | 0  | 33     | 110 | 3,33      |
| Jumlah    |                   |     |    |    |    |    |   |    |   |    |        |     | 66,00     |
| Rata-rata |                   |     |    |    |    |    |   |    |   |    |        |     | 4,40      |

Berdasarkan interpretasi nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa komunikasi efektif pada Kantor Kecamatan Sibolga Sambas sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 4,40 termasuk dalam kategori sangat baik

### Analisis Diskriptif Variabel Kinerja

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Jawaban dan Nilai Kinerja**

| No.<br>Item | Frekuensi Jawaban |     |   |    |    |    |   |    |   |    | Jumlah |     | Rata-rata |
|-------------|-------------------|-----|---|----|----|----|---|----|---|----|--------|-----|-----------|
|             | a                 |     | b |    | c  |    | d |    | e |    |        |     |           |
|             | F                 | Se  | F | Se | F  | Se | F | Se | F | Se | F      | Se  |           |
| 1           | 13                | 70  | 3 | 16 | 13 | 42 | 1 | 2  | 0 | 0  | 33     | 130 | 3,94      |
| 2           | 26                | 140 | 2 | 12 | 0  | 0  | 2 | 4  | 0 | 0  | 33     | 156 | 4,73      |
| 3           | 27                | 150 | 3 | 12 | 0  | 0  | 0 | 0  | 0 | 0  | 33     | 162 | 4,91      |

|                  |    |     |    |    |   |   |    |    |   |   |    |     |              |
|------------------|----|-----|----|----|---|---|----|----|---|---|----|-----|--------------|
| 4                | 29 | 160 | 1  | 4  | 0 | 0 | 0  | 0  | 0 | 0 | 33 | 164 | 4,97         |
| 5                | 13 | 75  | 15 | 64 | 0 | 0 | 0  | 0  | 0 | 0 | 33 | 139 | 4,21         |
| 6                | 15 | 90  | 15 | 60 | 0 | 0 | 0  | 0  | 0 | 0 | 33 | 150 | 4,55         |
| 7                | 27 | 150 | 3  | 12 | 0 | 0 | 0  | 0  | 0 | 0 | 33 | 162 | 4,91         |
| 8                | 10 | 60  | 18 | 76 | 0 | 0 | 0  | 0  | 0 | 0 | 33 | 136 | 4,12         |
| 9                | 28 | 140 | 2  | 8  | 0 | 0 | 0  | 0  | 0 | 0 | 33 | 148 | 4,48         |
| 10               | 18 | 90  | 12 | 60 | 0 | 0 | 0  | 0  | 0 | 0 | 33 | 150 | 4,55         |
| 11               | 26 | 140 | 0  | 0  | 0 | 0 | 4  | 8  | 0 | 0 | 33 | 148 | 4,48         |
| 12               | 15 | 75  | 1  | 8  | 0 | 0 | 14 | 28 | 0 | 0 | 33 | 111 | 3,36         |
| 13               | 1  | 5   | 18 | 76 | 0 | 0 | 11 | 22 | 0 | 0 | 33 | 103 | 3,12         |
| 14               | 27 | 150 | 0  | 0  | 0 | 0 | 3  | 6  | 0 | 0 | 33 | 156 | 4,73         |
| 15               | 25 | 135 | 4  | 20 | 0 | 0 | 1  | 2  | 0 | 0 | 33 | 157 | 4,76         |
| <b>Jumlah</b>    |    |     |    |    |   |   |    |    |   |   |    |     | <b>65,82</b> |
| <b>Rata-rata</b> |    |     |    |    |   |   |    |    |   |   |    |     | <b>4,39</b>  |

Berdasarkan interpretasi nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa kinerja pada Kantor Camat Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 4,39 termasuk dalam kategori sangat baik.

#### Uji Instrument (uji kuesioner)

##### a). Uji Validasi Variabel Komunikasi efektif dan Kinerja

Uji Validasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung korelasi pearson product moment (r) dengan cara mengkolerasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya atau melihat corrected item total correction program SPSS 19 for Windows. Dikatakan valid apabila nilai r hitungnya (corrected item total correction) lebih besar dari r tabel atau 0,300 untu sampel besar, maka butir tersebut dinyatakan valid atau memiliki validitas konstruk yang baik.(Helmi dan Lufti, 2012 : 79). Menurutny hal ini merupakan konvensi yang didasarkan pada asumsi distribusi skor dari kelompok subjek yang berjumlah besar.

**Tabel 7. Vadilitas butir pertanyaan Komunikasi efektif**

| <b>Vadilitas butir pertanyaan Komunikasi efektif</b> | <b>Corrected Item-Total Correlation</b> | <b>r Tabel</b> | <b>Keterangan</b> |
|------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------|-------------------|
| VAR00001                                             | 0,701                                   | 0,300          | Valid             |
| VAR00002                                             | 0,457                                   | 0,300          | Valid             |
| VAR00003                                             | 0,827                                   | 0,300          | Valid             |
| VAR00004                                             | 0,497                                   | 0,300          | Valid             |
| VAR00005                                             | 0,868                                   | 0,300          | Valid             |
| VAR00006                                             | 0,739                                   | 0,300          | Valid             |
| VAR00007                                             | 0,720                                   | 0,300          | Valid             |
| VAR00008                                             | 0,553                                   | 0,300          | Valid             |
| VAR00009                                             | 0,315                                   | 0,300          | Valid             |
| VAR00010                                             | 0,648                                   | 0,300          | Valid             |
| VAR00011                                             | 0,421                                   | 0,300          | Valid             |
| VAR00012                                             | 0,505                                   | 0,300          | Valid             |
| VAR00013                                             | 0,592                                   | 0,300          | Valid             |
| VAR00014                                             | 0,688                                   | 0,300          | Valid             |
| VAR00015                                             | 0,591                                   | 0,300          | Valid             |

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat setiap item pertanyaan (VAR1-VAR 10), corrected item dari nilai r hitung lebih besar dari 0,300 dan untuk melihat validitas eksternal maka nilai corrected item total correction harus lebih besar dari r tabel yaitu 0,300. Dengan demikian keseluruhan butir pertanyaan diatas variabel diatas dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai alat ukur variabel komunikasi efektif



**Tabel 8. Validitas butir pertanyaan Kinerja**

|          | Corrected Item-<br>Total<br>Correlation | r Tabel | Keterangan |
|----------|-----------------------------------------|---------|------------|
| VAR00001 | 0,572                                   | 0,300   | Valid      |
| VAR00002 | 0,900                                   | 0,300   | Valid      |
| VAR00003 | 0,874                                   | 0,300   | Valid      |
| VAR00004 | 0,695                                   | 0,300   | Valid      |
| VAR00005 | 0,563                                   | 0,300   | Valid      |
| VAR00006 | 0,439                                   | 0,300   | Valid      |
| VAR00007 | 0,564                                   | 0,300   | Valid      |
| VAR00008 | 0,550                                   | 0,300   | Valid      |
| VAR00009 | 0,838                                   | 0,300   | Valid      |
| VAR00010 | 0,573                                   | 0,300   | Valid      |
| VAR00011 | 0,706                                   | 0,300   | Valid      |
| VAR00012 | 0,366                                   | 0,300   | Valid      |
| VAR00013 | 0,476                                   | 0,300   | Valid      |
| VAR00014 | 0,841                                   | 0,300   | Valid      |
| VAR00015 | 0,683                                   | 0,300   | Valid      |

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat setiap item pertanyaan (VAR1-VAR 10), corrected item dari nilai r hitung lebih besar dari 0,300 dan untuk melihat validitas eksternal maka nilai corrected item total correction harus lebih besar dari r tabel (0,300). Dengan demikian keseluruhan butir pertanyaan diatas variabel diatas dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai alat ukur variabel Kinerja .

**b) Uji Reabilitas Variabel Komunikasi efektif dan Kinerja**

Setelah mengetahui seluruh butir pertanyaan valid, maka akan dapat diuji reabilitas dari kuesioner tersebut. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab dengan konsisten. Uji reabilitas tersebut menggunakan koefisien Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan cronbach Alpha > 0,60 reabilitas baik/meyakinkan. Adapun hasil uji reabilitas pada variabel komunikasi efektif dan kinerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 9.**  
**Uji reabilitas variabel komunikasi efektif dan kinerja**

| Reliability Statistics |            |            |
|------------------------|------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items | Keterangan |
| ,737                   | 15         | Reliabel   |
| ,717                   | 15         | Reliabel   |

Berdasarkan hasil reabilitas pada variabel Komunikasi efektif dan Kinerja seluruhnya menunjukkan nilai Cronbach Alpha berada diatas 0,60. **(Situmorang dan Lufthi, 2012 : 82)**. Hasil ini berarti alat ukur reliabel sangat baik/meyakinkan dan instrumen yang digunakan memenuhi syarat yang diandalkan.

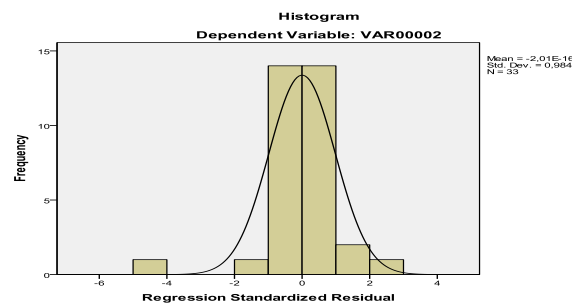
**Uji Normalitas**

Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini digunakan dua cara tersebut :

**1. Analisa Grafik**

Analisa grafik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisa grafik histogram. Pada grafik histogram, data yang mengikuti atau mendekati ditribusi normal adalah distribusi data yang berbentuk lonceng.

Pada penelitian ini data pada grafik histogram berbentuk lonceng sehingga dapat disimpulkan distribusi datanya adalah normal. Dapat dilihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 1. Grafik Histogram ariabel komunikasi efektif dan kinerja**

## 2. Analisa statistic

Salah satu uji statistik untuk menguji normalitas adalah uji statistik kolmogorov Smirnov (K-S). Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis : Jika probabilitas (Asymp. Sig) dibawah 0,05 dan nilai KS Z diatas nilai Z untuk 0,05 sebesar 1,97, maka  $H_a$  ditolak artinya data residual tidak berdistribusi normal, jika probabilitas diatas 0,05 dan nilai KS Z dibawah nilai Z untuk 0,05 yang sebesar 1,97, berarti data residual berdistribusi normal. Hasil uji Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 10. One sample Kolmogorov Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Standardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-----------------------|
| N                                |                | 33                    |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000              |
|                                  | Std. Deviation | ,98425098             |
|                                  |                |                       |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,224                  |
|                                  | Positive       | ,205                  |
|                                  | Negative       | -,224                 |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1,289                 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,072                  |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa Asymp. Sig diperoleh 0,072 diatas nilai probabilitas 0,05 dan nilai Z Kolmorov Smirnov sebesar 1,289 lebih kecil dari nilai Z untuk sig 5 % yaitu 1,97 yang berarti kedua data variabel tersebut berdistribusi normal.

## 3) Analisis Korelasi

Untuk mengetahui apakah ada kolerasi antara Komunikasi efektif (variabel X) dan Kinerja (variabel Y), maka nilai-nilai dari tabel tersebut diatas dapat dimasukkan ke program Windows SPSS Versi 19, dengan output sebagai berikut :

**Tabel 11. Output Koefisien korelasi**  
**Correlations**

|          |                     | VAR00001 | VAR00002 |
|----------|---------------------|----------|----------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | 1        | ,644**   |
|          | Sig. (2-tailed)     |          | ,000     |
|          | N                   | 33       | 33       |
| VAR00002 | Pearson Correlation | ,644**   | 1        |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000     |          |
|          | N                   | 33       | 33       |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Dari Tabel 11 diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara komunikasi efektif dengan kinerja sebesar 0,64. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman pada tabel berikut :

**Tabel 12. Tingkat interpretasi nilai r**

| Besarnya nilai r                 | Interpretasi                         |
|----------------------------------|--------------------------------------|
| Antara 0,800 sampai dengan 1,00  | Tinggi                               |
| Antara 0,600 sampai dengan 0,800 | Cukup                                |
| Antara 0,400 sampai dengan 0,600 | Agak Rendah                          |
| Antara 0,200 sampai dengan 0,400 | Rendah                               |
| Antara 0,000 sampai dengan 0,200 | Sangat rendah<br>( Tak berkolerasi ) |

Berdasarkan tabel 12 tersebut, maka koefisien kolerasi yang ditemukan sebesar 064 termasuk kategori cukup. Jadi terdapat hubungan yang cukup dan positif antara komunikasi efektif dan kinerja pada Kantor Camat Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah.

#### 4) Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh komunikasi efektif terhadap kinerja pada Kantor Camat Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah dapat dilihat dari hasil output Windows SPSS 19 sebagai berikut :

**Tabel 13 Output Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,644 <sup>a</sup> | ,415     | ,396              | 4,07708                    |

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

Sumber : Data diolah, 2017

Dari tabel 4.19 diatas dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,41 hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (Kinerja) 41% ditentukan oleh variabel bebas (Komunikasi efektif) dan sisanya sebesar 59. % ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas oleh penulis.

#### 5) Regresi Linier Sederhana

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y, dilakukan dengan perhitungan regresi linier sederhana dengan menggunakan output program Windows SPSS 19 sebagai berikut:

**Tabel 14. Output koefisien regresi  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 21,305                      | 9,730      |                           | 2,190 | ,036 |
|       | VAR00001   | ,691                        | ,147       | ,644                      | 4,690 | ,000 |

a. Dependent Variable: VAR00002

Dari tabel 4.20 diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :  $Y = 21,305 + 0,691X$ , hal ini berarti bahwa yang terjadi pengaruh pada variabel terikat (Kinerja) ditentukan oleh variabel bebas (Komunikasi efektif) dengan koefisien regresi sebesar 0,691, dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel X (Komunikasi efektif) atau nilai tertentu maka akan menambah peningkatan variabel Y (Kinerja) sebesar koefisien regresi 0,691.

### KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang pengaruh komunikasi efektif terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang valid dan reliabel serta berdata normal, maka oleh karena itu penelitian dapat dilanjutkan, sebagai penelitian ilmiah.
2. Dari hasil perhitungan statistik diketahui bahwa variabel X (Komunikasi efektif) mempunyai hubungan dengan variabel Y (Kinerja) dimana hubungan ini sebesar 0,64, dan hubungan ini adalah hubungan yang linear, dan hal ini dibuktikan dengan uji linearitas didapatkan hasilnya adalah  $Y = 21.305 + 0,691 X$ .
3. Bahwa Variabel X (Komunikasi efektif) mempunyai pengaruh terhadap Variabel Y (Kinerja), dimana besarnya pengaruh ini adalah sebesar 0,41 atau 41% dan sisanya 59% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
4. Hipotesis yang penulis ajukan berbunyi ada pengaruh variabel X (Komunikasi efektif) terhadap Variabel Y (Kinerja) dapat diterima karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel atau  $4,690 \geq 2.03951$

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi. RinekaCipta: Jakarta.
- Mudrajat, kuncoro, 2009. "Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi", Erlangga, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2008. Manajemen Penelitian, Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arikunto, Suharmisi 2006. Metode penelitian kualitatif. Jakarta: Bum Aksara.
- Azwar, Saifuddin, 2007. Metode Penelitian. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Alma, Buchari, 2000. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung : Alfabeta.
- Basu Swastha, 2003. Azas-azas Marketing. Yogyakarta: Liberty.
- Furchan, 2000. Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan. Usaha Nasional. Surabaya.
- Goenadhi, Lidya, 2011. "Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam keputusan pembelian mobil Toyota Avanza di Kota Banjarmasin" jurnal manajemen dan akuntansi, vol.12, No.2.
- Husein Umar, 2004. Metode Penelitian. Indeks Gramedia. Jakarta.
- Kotler, Armstrong, 2005. Prinsip-prinsip pemasaran. Jilid 1 dan 2. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip, Armstrong, Garry, 2008. Prinsip-prinsip pemasaran. Jilid 1 dan 2. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, M, 2009. Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonimi. Jakarta : Erlangga.
- Peter, Olson, 2000. Consumer Behavior : Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran. Terjemahan. Jakarta : Erlangga.
- Rangkuti Freddy, 2009. strategi promosi yang kreatif, edisi pertama, cetakan pertama, penerbit: Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sutojo, Kleinstaub F, 2012. Strategi manajemen pemasaran. Jakarta : Damar Mulia Pustaka.
- Situmorang, Lufthi, 2012. Analisis Data : Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis, edisi 2 USU Press, Medan.
- Sugiono, 2007. "Metode Penelitian Kuantitatif ,kualitatif dan R&D" Alfa Beta.
- Sugiono, 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfa Beta.
- Setiadi, J Nugroho, 2003. Perilaku Konsumen, Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Pengertian Pemasaran. Prenada Media, Jakarta.
- Schiffman, Kanuk. 2000. Consumer Behavior. Prentice Hall, Inc, Englewood Cliffs, New jersey.
- Tatik Suryani, 2013. Perilaku Konsumen di Era Internet, Yogyakarta: Graha Ilmu, h.10.
- Tjiptono, Fandy, 2008. Strategi pemasaran, Yogyakarta : Andi.
- Ulrich, K.T., Eppinger, S.D. 2008. Product Design and Development. 4th Edition, McGraw-Hill: New York.

---

Zain, Badudu, 2004. Kamus Besar Bahasa Indonesia, [www.google.com](http://www.google.com), 04 juni 2020.